



**UPAYA LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
NILAI-NILAI KARAKTER UNTUK MEMBENTUK AKHLAK PESERTA
DIDIK DI MA AL-MUHAJIRIN TUGUMULYO**

Nindi Tri Handayani

Ninditrihandayani4@gmail.com

Septi Dwi Lestari

Septillg136@gmail.com

Nadya Fajrika

nadyafajrika@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Curup

***Abstract:** The existence of this research is because there are many students whose morals are not good. This study aims to describe the efforts of educational institutions in implementing character values to shape the morals of students and also the obstacles experienced by educational institutions in implementing character values. The results of the research show that: First, the efforts of educational institutions in instilling religious character in students so that they have morals towards Allah SWT, parents and teachers. Then the efforts of educational institutions in instilling the character of discipline in students so that they are disciplined towards Allah SWT, parents and teachers. In addition, there are also efforts by educational institutions to implement the character values of the responsibilities of students so that they have a sense of responsibility towards Allah SWT, parents and teachers. Second, the obstacles of educational institutions in implementing character values to shape the morals of students include students whose character has been formed from before school which is difficult to change and the lack of role of parents in guiding children at home due to busy parents at work.*

***Keywords :** efforts of educational institutions, character values, student morals*

Abstrak : Adanya penelitian ini karena banyak peserta didik yang akhlaknya kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik dan juga hambatan yang dialami lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai

Received Agustus 10, 2023; Revised September 2, 2023; Oktober 2, 2023

**Corresponding author, e-mail address*

karakter. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Adapun upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik agar berakhlak terhadap Allah SWT, orang tua, dan guru. Kemudian upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik agar disiplin terhadap Allah SWT, orang tua dan guru. Selain itu, terdapat juga upaya lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai karakter tanggung jawab peserta didik agar mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap Allah SWT, orang tua dan guru. *Kedua*, hambatan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik diantaranya yaitu siswa yang karakternya telah terbentuk dari sebelum sekolah sulit dirubahnya dan kurangnya peranan orang tua dalam membimbing anak dirumah dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja.

Kata kunci : upaya lembaga pendidikan, nilai-nilai karakter, akhlak peserta didik

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar bagi seluruh warga negara termasuk di Indonesia. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan adalah kepentingan nasional dan menjadi hak bagi setiap warga untuk memperoleh Pendidikan dan Pengajaran yang baik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Lembaga Pendidikan Islam merupakan wadah yang sangat strategis untuk proses yang berkesinambungan dalam pendidikan dan pembudayaan sikap positif sebagai upaya mewujudkan generasi yang bertakwa, berkualitas, adaptif dan inovatif. Penguatan pendidikan karakter yang dimaksud dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 bahwa generasi yang harus tercipta adalah generasi yang mempunyai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berkarakter eksploratif, disiplin, jujur, tangguh, ulet, tanggungjawab mampu bekerja sama dan adaptif serta dibarengi dengan kecerdasan akademik. Maka sangat diperlukan sebuah sistem yang komprehensif untuk mencakup tujuan tersebut, yaitu dengan menerapkan terpadunya internalisasi karakter dalam manajemen sekolah, pembelajaran dan pembinaan kesiswaan.

Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang membekali pada peserta didik mengenai nilai, norma, dan pengetahuan yang menimbulkan kesadaran untuk melaksanakannya sehingga akan terwujud insan kamil. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang, memerlukan pondasi karakter yang kuat dan tangguh untuk mengantisipasi berbagai pengaruh informasi dalam globalisasi.

Dalam pendidikan terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan, yaitu nilai religius. Nilai religius tercermin dalam sikap dan perilaku ketaatan dalam menjalankan ajaran agama yang dipeluknya, seperti bersikap toleran, mencintai alam dan selalu menjalin kerukunan hidup antarsesama. Selain itu, memiliki nilai integritas, nasionalis mengapresiasi, menjaga, mengembangkan kekayaan budaya bangsa sendiri (kebijaksanaan, keutamaan, tradisi, nilai-nilai, pola pikir, mentalitas, karya budaya) dan mampu mengapresiasi kekayaan budaya bangsa lain sehingga semakin memperkuat jati diri bangsa Indonesia. Selain itu juga memiliki sikap gotong royong, mandiri, menjalin komunikasi, membantu orang lain, bekerja sama, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong menolong, solidaritas, empati, tidak membeda-bedakan, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

KAJIAN TEORITIS

Lembaga pendidikan adalah suatu wadah yang berguna untuk membina manusia, membawa ke arah masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada pada wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan menurut warna dan corak institusi tersebut. Dimana lembaga pendidikan tersebut (keluarga, sekolah dan masyarakat) K.H.Dewantara menyebut “tri pusat pendidikan” Sementara Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutnya dengan jalur pendidikan informal, formal dan non formal. Dalam sistem pendidikan nasional, masing-masing lembaga tersebut, mempunyai kaitan tanggung jawab yang terpadu dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional.

lembaga pendidikan merupakan institusi, media, forum atau situasi dan kondisi tertentu yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran, baik secara terstruktur maupun secara tradisi yang telah diciptakan sebelumnya. Dinamika lembaga pendidikan terus berkembang untuk menemukan bentuknya yang ideal dan melalui sejarah panjang, terutama perkembangan lembaga pendidikan islam di Indonesia.

Menurut T Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi peserta didik, agar menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga Negara yang baik. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yaitu nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Adapun dalam penelitian ini, peneliti fokuskan pada tiga nilai karkter yaitu nilai karakter religius, disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang mnghasilkan perbuatan-perbuatan atau pengamalan dengan mudah tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan, jika kemantapan itu sedemikian sehingga menghasilkan amal-amal yang baik menurut akal dan syariah, maka itu disebut akhlak yang baik. Jika amal-amal yang muncul dari keadaan (kemantapan) itu amal yang tercela, maka itu dinamakan akhlak yang buruk. Pada dasarnya akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak mazmumah dan akhlak mahmudah.

Penelitian Cahyaningrum tahun 2017 yang berjudul Pengembangan nilai-nilai akhlak anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses implementasi pendidikan karakter di lembaga PAUD se-Kecamatan Ngemplak dapat dilihat dari penekanan 4 karakter dalam proses pembelajaran. Empat karakter dalam pendidikan karakter meliputi karakter: religius, jujur, toleransi, dan disiplin. Setiap indikator pendidikan karakter ditunjukkan dengan strategi maupun metode pembelajaran yang mencerminkan nilai nilai setiap karakter. Metode pembelajaran yang dimaksud dapat berupa wujud penugasan maupun praktik pembelajaran serta pembiasaan sehingga nilai-nilai pendidikan karakter dapat terimplementasikan.

Penelitian Masta Ambo tahun 2022 yang berjudul Praktik Pembentukan Pendidikan akhlak Bangsa di Lembaga Pendidikan Islam (Studi di MIN 1 Minahasa). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa praktik pembentukan akhlak siswa di MIN 1 Minahasa dilakukan dengan sosialisasi melalui visi dan misi, integrasi pendidikan akhlak ke dalam mata pelajaran, pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan membudayakan pendidikan akhlak di MIN 1 Minahasa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dihadapi subjek penelitian. Seperti, perilaku, perspektif, inspirasi dan tindakan. Peneliti memberikan rincian yang berkaitan dengan fenomena yang sedang dipelajari. Kemudian dibuat daftar karakteristik isu dan peristiwa terkini.

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan melalui beberapa tahapan pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian terhadap upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik menunjukkan bahwa:

1. Upaya lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik di MA Al Muhajirin Tugumulyo terdapat tiga karakter yaitu: karakter religius, karakter disiplin dan karakter tanggung jawab.

a. Karakter Religius

- 1) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik agar berakhlak kepada Allah SWT. Dalam pembentukan akhlak religius peserta didik terhadap Allah SWT yang dilakukan oleh lembaga pendidikan

yaitu dengan mendidik dan melatih peserta didik untuk taat kepada Allah SWT serta membentuk akhlak mulia peserta didik. Hal itu dilakukan dengan selalu mengajarkan peserta didik untuk selalu berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran dan ketika sebelum pulang sekolah, membiasakan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an, kemudian mengarahkan peserta didik untuk sholat berjamaah di masjid dan membimbingnya untuk latihan sebagai imam sholat. Selain itu dengan adanya kegiatan rohis yang membantu peserta didik untuk bisa lebih taat kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Agus Wibowo, yaitu karakter relihius diartikan sebagai sikap atau perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah dan hidup rukun dengan sesama.

- 2) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai karakter religius kepada peserta didik agar berakhlak kepada orang tua. Dalam membentuk akhlak peserta didik terhadap orang tua yaitu dengan selalu memberi nasehat kepada siswa untuk selalu berbuat baik dengan orang tua, harus berbakti terhadap kedua orang tua dan mematuhi perintah keduanya. Selain itu, seorang anak haruslah sopan santun dengan orang tua baik dalam bersikap ataupun berbicara. Karena hakikatnya seorang anak adalah berbakti terhadap kedua orang tuanya yang telah merawat dan mendidik.
- 3) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai karakter religius peserta didik agar berakhlak terhadap guru. lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik agar berakhlak terhadap guru dapat diimplementasikan dengan memberikan contoh yang baik terlebih dahulu kepada siswanya. Hal tersebut yaitu dengan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru ketika

memasuki sekolah, berbicara dan bersikap sopan santun dan juga menghormati serta menghargai guru. Selain itu siswa juga harus mengikuti semua perintah guru selama itu kebaikan.

b. Karakter Disiplin

- 1) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik terhadap Allah SWT. Nilai-nilai ibadah sangat penting ditanamkan khususnya pada anak remaja, terlebih dengan pesatnya perkembangan dunia digital saat ini. Peran dan tugas seorang guru dalam mendidik peserta didiknya mencakup semua hal, termasuk dalam membimbing dan memberikan contoh baik dalam beibadah. Adapun upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik terhadap Allah yaitu guru selalu mengingatkan kepada siswanya ketika waktu sholat, mengajarkan siswa untuk disiplin dan mandiri atas tanggungjawabnya sebagai umat muslim, selain itu juga menanamkan kepada peserta didik untuk selalu berdo'a kepada Allah SWT.
- 2) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik terhadap orang tua. Karakter disiplin peserta didik terhadap orang tua diantaranya adalah dengan mematuhi peraturan yang ada di rumah, pulang sekolah tepat waktu, karakter disiplin terhadap orang tua, melaksanakan perintah kedua orang tua, menjalankan ibadah dan mematuhi perintah orang tua.
- 3) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik terhadap guru. Sikap disiplin peserta didik dilihat dari kedisiplinan siswa dalam berangkat sekolah secara tepat waktu, kemudian guru memberikan contoh

kepada peserta didiknya untuk mau kelas tepat waktu. Peserta didik mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan, dan tidak meninggalkan kelas ketika pelajaran sedang berlangsung. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Bandura (1997), pembentukan tingkah laku adalah berdasarkan model-model yang berada dihadapan kita. Sekiranya model tersebut adalah yang menonjolkan contoh teladan yang baik, maka kita juga akan terikut dengan tingkah laku tersebut.

c. Karakter Tanggung Jawab

- 1) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter tanggungjawab kepada peserta didik terhadap Allah SWT. Tanggung jawab tertinggi dari eksistensi manusia yang beragama adalah terhadap Allah SWT. Sebab tujuan utama dari beragama adalah untuk mengabdikan kepada Allah Swt. Adapun tanggung jawab peserta didik terhadap Allah SWT yaitu dengan taat dan patuh atas segala perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, selalu bersyukur atas apa yang dimiliki, melaksanakan ibadah sholat tepat waktu, belajar menjadi imam sholat serta bertanggungjawab dalam menghafalkan surah-surah atau hafalan yang diberikan oleh guru.
- 2) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter tanggungjawab peserta didik terhadap orang tua. Bentuk tanggung jawab seorang anak dalam hal ini yaitu terhadap orang tua harus menyayangi dan menghormati kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan, taat dan berbakti atas apa yang diperintahkan oleh orang tua selama itu tentang kebaikan, mematuhi peraturan yang telah

ditetapkan dirumah, berkata sopan dan lemah lembut ketika berbicara dengan orang tua, tidak meninggikan suara.

- 3) Upaya lembaga pendidikan dalam menanamkan karakter tanggung jawab kepada peserta didik terhadap guru. Tanggung jawab peserta didik terhadap guru adalah dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mematuhi perintah gurunya, ketika siswa tidak mengerjakan tugas maka akan diberikan hukuman. Hal tersebut dilakukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik sebagai seorang pelajar, kemudian harus mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan di sekolah, menghormati guru beserta pegawai yang ada di sekolah karena mereka adalah orang tua kedua ketika berada di lingkungan sekolah. Selain itu, peserta didik harus belajar dengan tekun dan rajin untuk mencapai tujuan pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya lembaga pendidikan dalam menimplementasikan nilai-nilai karakter untuk membentuk akhlak peserta didik di MA Al Muhajirin Tugumulyo. Terdapat tiga karakter dalam pembentukan akhlak peserta didik, yaitu karakter religius, karakter disiplin dan karakter tanggung jawab.

Karakter religius yaitu: *Pertama*, karakter religius peserta didik agar berakhlak terhadap Allah yaitu dengan taat dan patuh terhadap perintah Allah SWT, berdo'a sebelum memulai pelajaran, membaca Al-Qur'an ketika masuk kelas, dan latihan menjadi imam sholat. *Kedua*, karakter religius terhadap orang tua yaitu selalu berbuat baik dengan orang tua, berbakti dan mematuhi perintahnya serta sopan santun dalam bersikap ataupun berbicara kepada kedua orang tua. *Ketiga*, karakter religius terhadap guru yaitu

mengucapkan salam ketika bertemu guru dan mencium tangannya, berbicara dan bersikap sopan santun serta menghargai dan menghormati guru.

Karakter Disiplin yaitu: *Pertama*, karakter disiplin terhadap Allah SWT yaitu guru selalu mengingatkan kepada siswa pada waktunya sholat, disiplin dan mandiri dalam bertanggungjawab sebagai umat muslim. *Kedua*, karakter disiplin terhadap orang tua, melaksanakan perintah kedua orang tua, pulang sekolah tepat waktu, menjalankan ibadah dan mematuhi perintah orang tua. *Ketiga*, karakter disiplin terhadap guru yaitu dengan datang ke sekolah tepat waktu agar tidak terlambat, mengikuti pembelajaran dengan baik, serta tidak meninggalkan kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Karakter tanggung jawab: *Pertama*, karakter tanggung jawab terhadap Allah SWT yaitu taat dan patuh atas segala perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, bersyukur atas nikmat yang dimiliki, serta melaksanakan ibadah sholat tepat waktu. *Kedua*, karakter tanggung jawab terhadap orang tua yaitu menyayangi dan menghormati kedua orang tua, taat dan berbakti atas perintah orang tua, sopan santun dalam bersikap dan berkata lemah lembut serta berbuat baik terhadap kedua orang tua. *Ketiga*, karakter tanggung jawab peserta didik terhadap guru yaitu mematuhi perintah guru, mengerjakan tugas yang telah diberikan, dan mematuhi peraturan-peraturan yang ada di sekolah.

Hambatan Lembaga Pendidikan dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Karakter untuk Membentuk Akhlak Peserta Didik di MA Al Muhajirin yaitu siswa yang karakternya telah terbentuk dari sebelum sekolah sulit untuk diubahnya karena siswa tersebut sudah terbiasa seperti itu, kurangnya peranan orang tua dalam membimbing anak dirumah dikarenakan kesibukan orang tua dalam bekerja.

Untuk penulis atau peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh penulis atau peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga

mendapat hasil yang maksimal. Dan referensi yang digunakan dalam penulisan akhir ini sangat terbatas, maka puntut penulis atau peneliti selanjutnya diharapkan menambah referensi sehingga laporan tugas akhir atau skripsi lebih baik dari segi teori maupun hasil penelitian dilapangan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdurrahman, M, 2016, AKHLAK: *Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Adelia, Ismi, and Oki Mitra. "Permasalahan pendidikan islam di lembaga pendidikan madrasah." *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 21.01 (2021)
- Baba, Mastang Ambo, Hadirman Hadirman, and Rhyan Prayuddy Reksamunandar. "Praktik Pembentukan Pendidikan Karakter Bangsa di Lembaga Pendidikan Islam (Studi di MIN 1 Minahasa)." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11.02 (2022).
- Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. "Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan." *Jurnal Pendidikan Anak* 6.2 (2017).
- Efendi, Yusuf, and Halimatus Sa'diyah. "Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 5.1 (2020).
- Dini melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, Vol 9.2, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah, Kuningan, Indonesia.
- Fakturrozi, 2023, *Hasil Wawancara*. MA Al-Muhajirin.
- Fatimah, Fatimah. "Implementasi Budaya Religius dalam Membina Akhlak Siswa di MI Rahmatullah Kota Jambi." *Jurnal Pendidikan Guru* 2.1 (2021).
- Gazali, Marlina. "Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6.1 (2013)
- Hasanah, Raudatul, and Muhammad Abdul Latif. *Implementasi Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers And Circle Times) dan Model Pembelajaran Konsiderasi di TK Kahlifah Baciro Kota Yogyakarta*. Al Muddaris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) 2.2 (2019)
- Hidayah, Lailatul. *Konsep akhlak murid terhadap guru (Studi Komparasi antara kitab Adab al-Alim wa al-Muta'allim dan kitab Taisirul al-Khallaq)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.

- Huda, Fahrezi Yusron, Eko Surbiantoro, and Dewi Mulyani. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak terhadap Orang Tua dalam QS Luqman Ayat 14." *Bandung Conference Series: Islamic Education*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Husnul Habib and M Fauzi Lubis, 2018, *Problematika Pembinaan Akhlak Siswa di MTs Al Mahrus Mabar Hilir Medan*, Vol 3.1, Universitas Dharmawangsa.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010)
- Suhendro, Dedi, and Trika Aprilila. *Perancangan dan Implementasi Realisasi Anggaran Pendapatan (Studi Kasus: Pengadilan Negeri Klas IB Pematangsiantar)*. Semantika (Seminar Nasional Teknik Informatika). Vol. 1. No. 1. 2017
- Supriyono, Sugeng, Nugraheni Eko Wardani, and Kundharu Saddhono. "Nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo." *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 11.2 (2018): 183-193.
- Surur, Agus Mifta. "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Man Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15.1 (2018)
- Vikka Widyastuti, 2023, *Hasil Wawancara*. MA Al-Muhajirin.
- Warasto, Hestu Nugroho. "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* 2.1 (2018)
- Zainudin, Agus. "Penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk akhlak karimah bagi peserta didik di MI Ar-Rahim kecamatan Arjasa Kabupaten Jember." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 2.1 (2020): 19-38.